

**AGRIBISNIS USAHA TANI SEMANGKA DI DESA RAMBUTAN
KECAMATAN RAMBUTAN KABUPATEN BANYUASIN**



oleh

WAHYU PRAMANA

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS IBA

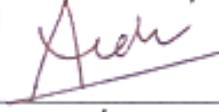
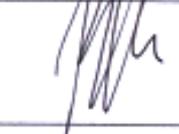
PALEMBANG

2025

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

**Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan
pada sidang Ujian Komprehensif
Fakultas Pertanian Universitas IBA**

Palembang, 11 Juli 2025

No.	Nama	Tanda Tangan	Jabatan
1	Nur Azmi, S.P., M.Si.		Ketua Penguji
2	M. Ardi Kurniawan, S.P., M.P.		Anggota
3	R.A Umikalsum, S.P., M.Si.		Anggota
4	Komala Sari, S.P., M.Si.		Anggota

**AGRIBISNIS USAHA TANI SEMANGKA DI DESA RAMBUTAN
KECAMATAN RAMBUTAN KABUPATEN BANYUASIN**

oleh

WAHYU PRAMANA

21 42 0018

SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian**

pada

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS IBA

PALEMBANG

2025

Skripsi yang berjudul
AGRIBISNIS USAHA TANI SEMANGKA DI DESA RAMBUTAN
KECAMATAN RAMBUTAN KABUPATEN BANYUASIN

oleh
WAHYU PRAMANA
21 42 0018

Telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian

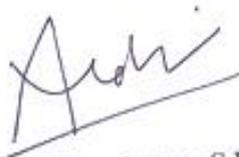
Palembang, Juli 2025

Pembimbing Utama,



Nur Azmi, S.P., M.Si

Pembimbing Pendamping,



M. Ardi Kurniawan, S.P., M.P.

Fakultas Pertanian

Universitas IBA

Dekan,



FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS IBA

Dr.Ir.Karlin Agustina, M.Si

SURAT PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa penelitian saya ini yang berjudul **“Agribisnis Usaha Tani Semangka di Desa Rambutan Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin”** merupakan hasil penelitian saya sendiri dibawah bimbingan dosen pembimbing, kecuali yang dengan jelas merupakan rujukan dari pustaka yang tertera di dalam daftar pustaka.

Semua data dan informasi yang digunakan telah di nyatakan dengan jelas dan diperiksa kebenarannya.

Palembang, Juli 2025



Wahyu Pramana

21 42 0018

RINGKASAN

WAHYU PRAMANA. Agribisnis Usaha Tani Semangka di Desa Rambutan Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin. Dibimbing oleh **NUR AZMI dan M. ARDI KURNIAWAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapakah pendapatan petani semangka dalam satu kali musim tanam.. Mengetahui kondisi pasar, permintaan, dan harga semangka untuk menentukan strategi pemasaran yang efektif. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Rambutan Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin. Penelitian dilakukan pada bulan Desember 2024 – Januari 2025.

Berdasarkan hasil yang didapatkan dari penelitian ini maka dapat ditarik beberapa kesimpulan: 1). Berdasarkan hasil analisis pendapatan usaha tani semangka yang dilakukan oleh Pak Budi Aziz, dalam satu periode panen total penerimaan mencapai Rp300.000.000,00 dengan produksi semangka sebesar 60.000 kg. Biaya total yang dikeluarkan adalah Rp153.482.333,33, maka diperoleh pendapatan sebesar Rp146.517.667,67. 2). Hasil efisiensi pemasaran usaha tani semangka di Pak Budi Aziz bahwa saluran I tidak memiliki efisiensi (0%), sedangkan saluran II mencapai efisiensi sebesar 13,33% dan saluran III menunjukkan efisiensi tertinggi sebesar 25,00%, meskipun melibatkan lebih banyak perantara. Meskipun semua saluran memiliki tingkat efisiensi di bawah 50%, saluran I tetap dianggap paling efisien di antara ketiganya karena tidak ada biaya perantara. 3). Permasalahan yang mempengaruhi pendapatan petani usaha tani semangka di Desa Rambutan. Salah satunya adalah ketergantungan pada kualitas benih, di mana banyak petani kesulitan menemukan benih unggul yang tahan terhadap hama dan

penyakit, sehingga hasil panen tidak optimal. Selain itu, kurangnya pengetahuan tentang teknik budidaya yang baik, seperti pengaturan jarak tanam dan pemberian nutrisi yang tepat, sering kali mengakibatkan tanaman tidak berkembang dengan baik. Permasalahan lain terkait dengan tenaga kerja yang tidak selalu tersedia, terutama saat saat-saat puncak seperti penanaman dan panen. Banyak tenaga kerja yang tidak memiliki keterampilan memadai, yang menyebabkan risiko kerusakan atau kehilangan hasil. Harga semangka di pasar juga menyulitkan petani dalam merencanakan keuntungan. Semua faktor ini berdampak langsung pada pendapatan bersih petani, sehingga penting bagi mereka untuk mendapatkan pelatihan yang tepat dan akses ke sumber daya berkualitas agar dapat meningkatkan produktivitas dan profitabilitas usaha tani mereka.